



**SKRIPSI**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NILAI ASET  
PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA**

**OLEH :**

**CHANDRA ERFIKO**

**05 151 039**



**Mahasiswa Program Strata Satu (S-1)**

*Diajukan Untuk memenuhi Sebagian Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi*

**JURUSAN ILMU EKONOMI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2010**



No Alumni Universitas

Chandra Erfiko

No.Alumni Fakultas

a) Tempat/tgl lahir : Padang/12 Oktober 1987 b) Nama Orang Tua : Arifin & Yetmawati  
 c) Fakultas : Ekonomi d) Jurusan : Ilmu Ekonomi e) No.BP : 05 151 039 f) Tgl lulus : 15 Februari 2010  
 g) Predikat lulus : Sangat Memuaskan h) IPK : 3.13 i) Lama Studi : 4 tahun 6 bulan  
 j) Alamat Orang Tua : Jl. Pasir Parupuk No.44 RT.05 RW.11 Simpang.GIA – Tabing Padang, Sumatera Barat 25171.

## FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NILAI ASET PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA

Skripsi S-1 Oleh: Chandra Erfiko  
 Pembimbing: Sri Maryati, SE. M.Si

### ABSTRAK

Perbankan syariah sudah menjadi bagian dalam industri perbankan nasional di Indonesia sejak tahun 1992. Perbankan syariah melakukan ekspansi secara nasional untuk meningkatkan pertumbuhannya semenjak tahun 2005. Untuk melihat pertumbuhannya dapat menggunakan aset sebagai patokan untuk melihat perkembangannya. Nilai aset yang dimiliki oleh perbankan syariah menggambarkan besarnya pangsa pasar yang dimiliki oleh perbankan syariah dalam industri perbankan nasional. Pada dasarnya banyak faktor yang mempengaruhi pertumbuhan nilai aset perbankan syariah di Indonesia. Tujuan penelitian ini adalah untuk dapat mengetahui pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), total pembiayaan, dan Non Performing Financing (NPF) terhadap nilai aset perbankan syariah di Indonesia dengan tahun analisis 2005:Kuartal I – 2009:Kuartal III. Hasil studi menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan pada variabel DPK dan total pembiayaan terhadap nilai aset perbankan syariah, sedangkan variabel NPF berhubungan negatif dan tidak signifikan terhadap nilai aset perbankan syariah di Indonesia pada  $\alpha = 5\%$ .

Skripsi telah dipertahankan di depan sidang pengujian dan dinyatakan lulus pada 15 Februari 2010. Abstrak telah disetujui oleh pembimbing dan pembahas :

|              |                       |                        |                      |
|--------------|-----------------------|------------------------|----------------------|
| Tanda Tangan |                       |                        |                      |
| Nama Terang  | Sri Maryati, SE. M.Si | Neng Kamarni, SE. M.Si | Yulia Anas, SE. M.Si |

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan : Prof.Dr.H.Firwan Tan,SE,M.Ec.DEA,Ing

NIP.130 812 952

Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftar ke Fakultas/Universitas Andalas dan mendapat nomor Alumnus :

|                     |                                       |
|---------------------|---------------------------------------|
|                     | Petugas Fakultas /Universitas Andalas |
| >Alumni Fakultas:   | Nama _____ Tanda Tangan _____         |
| >Alumni Universitas | Nama _____ Tanda Tangan _____         |

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Bank merupakan lembaga yang mempunyai wewenang untuk menghimpun dana dari masyarakat secara langsung dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat yang membutuhkan untuk digunakan dalam kegiatan yang meningkatkan perekonomian. Lembaga ini menjadi suatu tempat yang dipercaya masyarakat untuk mengelola dana yang dititipkan masyarakat.

Sejak tahun 1992 dunia perbankan nasional mempunyai dua sistem, yaitu sistem perbankan konvensional dan sistem perbankan syariah/Islam. Sistem perbankan konvensional seperti telah diketahui umum sistem ini telah lama diterapkan sejak perbankan di Indonesia tumbuh. Sistem perbankan syariah Indonesia muncul sebagai wacana pada dekade tahun 1980-an sebagai alternatif sistem perbankan yang bisa dipilih masyarakat dan mulai resmi beroperasi pada tahun 1992. Hal ini semakin diperkuat dengan disahkannya UU No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah yang telah memiliki kekuatan hukum yang kuat untuk menjamin kegiatan perbankan syariah dalam industri perbankan nasional. Jumlah penduduk yang besar dan potensi sebagai negara dengan penganut agama Islam terbesar di dunia merupakan peluang yang diharapkan dapat menjadi ruang dalam memasarkan sistem perbankan syariah.

Akan tetapi, dalam kenyataan yang terjadi saat ini masyarakat masih kurang memahami keberadaan sistem perbankan syariah. Masyarakat lebih banyak memilih bank konvensional dibandingkan bank syariah karena anggapan mereka yang menyatakan bahwa bank syariah itu sama saja dengan bank

konvensional. Selain itu, masyarakat awam saat ini masih banyak yang memilih perbankan itu dari tingkat bunga yang ditawarkan oleh bank yang ada. Ini menjadi tantangan bagi pihak perbankan syariah untuk meluruskan opini masyarakat terhadap perbankan syariah sekaligus menambah pangsa pasar perbankan syariah secara nasional.

Keberadaan sistem perbankan syariah sejak tahun 1992 sedikit banyaknya mulai dilirik oleh investor luar negeri. Beberapa tahun belakangan pertumbuhan perbankan syariah mulai menunjukkan nilai yang positif. Sejak tahun 2005 perbankan syariah di Indonesia mulai melakukan ekspansi secara nasional. Ini dapat dilihat dari berkurangnya penempatan aset perbankan syariah di Bank Indonesia dan memperbesar pembiayaan yang diberikan kepada masyarakat. Hal ini semakin dipertegas oleh kondisi perekonomian dunia yang kapitalis yang hancur berantakan karena tidak bisa menciptakan suatu kondisi keseimbangan di pasar dunia.

Kedadaan tersebut semakin memicu semangat pihak perbankan syariah agar dapat meningkatkan pertumbuhannya untuk menarik investor dan masyarakat agar berinvestasi dan menggunakan jasa perbankan syariah secara lebih luas. Tingkat pertumbuhan yang tinggi menjadi harapan bagi perbankan syariah sebagai wujud alternatif dalam kegiatan perbankan bagi semua kalangan.

Dalam menilai suatu pertumbuhan yang dialami oleh perbankan, salah satu faktor yang diukur adalah nilai aset yang dimiliki oleh perbankan tersebut. Aset perbankan menjadi ukuran untuk melihat seberapa besar pangsa pasar yang dimiliki oleh perbankan tersebut di dalam masyarakat.

## BAB 6 PENUTUP

### 6.1 Kesimpulan

Nilai aset perbankan syariah merupakan salah satu ukuran dalam melihat perkembangan perbankan syariah di Indonesia. Banyak faktor yang mempengaruhi nilai aset perbankan syariah. Dalam penelitian ini, penulis meneliti Dana Pihak Ketiga (DPK), pembiayaan, dan *Non Performing Financing* sebagai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai aset perbankan syariah di Indonesia.

Dari hasil pengujian yang telah dilakukan melalui metode *Ordinary Least Square* (OLS) didapatkan bahwa DPK dan Pembiayaan memiliki hubungan positif dan signifikan dalam mempengaruhi nilai aset perbankan syariah di Indonesia. Setiap kenaikan DPK sebesar 10% maka nilai aset perbankan syariah akan meningkat 6.2% dengan asumsi variabel independen lain konstan. Dan setiap kenaikan pembiayaan sebesar 10% maka nilai aset perbankan syariah akan meningkat sebesar 3.6% dengan asumsi variabel independen lain konstan. Di sini terlihat bahwa dalam pengujian ini nilai aset perbankan syariah lebih besar dipengaruhi DPK dari pada pembiayaan.

Sebaliknya, NPF memiliki hubungan negatif dan tidak signifikan dalam mempengaruhi nilai aset perbankan syariah. Ini berarti kenaikan yang terjadi pada NPF sebesar 10% justru akan menurunkan nilai aset perbankan syariah sebesar 0.07%. Jika terjadi kenaikan NPF maka akan berpengaruh negatif kepada pembiayaan yang dapat berpengaruh negatif terhadap nilai aset. NPF tidak signifikan dalam mempengaruhi nilai aset karena dari hasil statistik uji-t

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Anjari, Tariq Talib.2002.*Islamic Economics & Banking*.Wtiness Pioneer Homepage.
- Antonio, Muhammad Syafii.2001.*Bank Syariah Dari Teori Ke Praktek*.Jakarta: Gema Insani.
- Ascarya.2007.*Akad Dan Produk Bank Syariah*.Jakarta: Rajawali Pers.
- Bank Indonesia.2007.*Perbankan Syariah*.Jakarta: Bank Indonesia.
- \_\_\_\_\_.2008.*Perbankan Syariah Lebih Dari Sekedar Bank*.Jakarta: Bank Indonesia.
- \_\_\_\_\_.2002.*Cetak Biru Pengembangan Perbankan Syariah Indonesia*.Jakarta: Bank Indonesia.
- Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan Vo.11, No.2, Oktober 2008 dari Bank Indonesia berisi artikel: *Comparing The Efficiency of Islamic Banks in Malaysia and Indonesia* oleh Ascarya dan Diana Yumanita.
- Bulletin Ekonomika dan Bisnis Islam Edisi: II/V 25 Mei 2007 berisi artikel *Perbankan Syariah (1)* oleh Duddy Roesmara Donna.
- Cleopatra, Yuria Pratiwhi.2008.*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Proporsi Aset Perbankan Syariah Di Indonesia*.Universitas Indonesia.
- Danupranata, Gita.2006.*Ekonomi Islam*.Yogyakarta: UPFE-UMY.
- Edwar, Steffy.2009.*Efektifitas Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia dan Uang Primer Dalam Inflation Targetting Framework di Indonesia*.Universitas Andalas.
- Ginanjari, Adhitya.2003. *Faktor dominan yang mempengaruhi pertumbuhan aset lembaga keuangan mikro syariah (studi kasus program peningkatan*